



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Penulis sebagai *art director* menerapkan konsep *trustworthy* dengan cara menjabarkan analisis beberapa *scene* yang berada di *storyboard corporate video* PT. Ekadharna. Penulis menemukan bahwa hal yang paling utama untuk menerapkan konsep *trustworthy* adalah transparansi dari perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan tidak berani untuk menunjukkan berbagai proses produksi dan distribusi, penulis akan kesulitan untuk membuat perusahaan dapat dipercaya oleh konsumen. Hal ini dikarenakan mereka sebelumnya belum memiliki *corporate video*, sehingga konsumen belum mengenal dengan baik mengenai asal usul perusahaan, letak pabrik, dan berbagai proses produksi lainnya.

Dalam menerapkan konsep *trustworthy*, pembuatan *storyboard* PT. Ekadharna International Tbk. menggunakan teori *angle* untuk membuat penonton fokus ke dalam pesan utama yang ingin disampaikan. *Angle* yang paling penting dalam pembuatan *storyboard* ini merupakan *medium shot*. Hal ini dikarenakan *medium shot* memperlihatkan hubungan antara manusia dengan objek yang berada di sekitarnya. Dalam *corporate video* ini, hubungan antara mesin canggih dengan karyawan yang sedang bekerja dapat menentukan kualitas pita perekat yang dihasilkan oleh PT. Ekadharna.

Selain itu, informasi mengenai cabang, penghargaan dan *model market* diberikan untuk memperkuat rasa percaya konsumen kepada perusahaan. Dengan

menunjukkan berbagai penghargaan dapat dilihat bahwa perusahaan ini memiliki prestasi yang baik, cabang dapat memberikan informasi bahwa perusahaan ini sudah memiliki komitmen untuk melayani masyarakat Indonesia sebaik mungkin dan *model market* bertujuan untuk menarik investor, karena jika perusahaan mancanegara sudah berani menginvestasikan uangnya di dalam perusahaan tersebut, maka investor lain tentu akan berpikir bahwa perusahaan ini memang dapat dipercaya.

1.2. Saran

Saran dari peneliti untuk pembaca adalah dalam membuat sebuah iklan diperlukan masa pra-produksi yang cukup panjang. Setiap tim di dalam masa pra-produksi harus memahami latar belakang dari *client*, lalu memahami jenis iklan seperti apa yang diperlukan olehnya. Sehingga ketika dalam tahap penawaran kerja sama, penulis dan tim dapat menawarkan sesuai dengan kebutuhan *client*. Selain itu, *brainstorming storyboard* bersama dengan *client* merupakan hal yang wajib untuk agar keperluan *client* terpenuhi ketika masa pra-produksi dan nantinya produksi berjalan dengan baik.

Dalam hal ini, PT. Ekadharna International Tbk. sebelumnya tidak pernah membuat *corporate video*. Sehingga tim kami memutuskan untuk memberi penawaran pembuatan *corporate video*. Selain itu, jika seluruh anggota tim memahami kebutuhan *client*, ide dan konsep akan lebih mudah terbentuk serta proses produksi akan berjalan lebih cepat dan lancar. Karena seluruh tim memahami setiap detail yang sudah dilakukan ketika masa pra-produksi dan hasilnya akan jauh lebih maksimal.